

KARYA ILMIAH TERAPAN
PENGARUH PENYESUAIAN TARIF TERHADAP MINAT
PENUMPANG PADA KAPAL PERINTIS DALAM
TRAYEK R-15 TAHUN 2024



AUFI REZKIA GH AISANI

NIT : 0921014204

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

KARYA ILMIAH TERAPAN
PENGARUH PENYESUAIAN TARIF TERHADAP MINAT
PENUMPANG PADA KAPAL PERINTIS DALAM
TRAYEK R-15 TAHUN 2024



AUFI REZKIA GH AISANI

NIT : 0921014204

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aafi Rezkia Ghaisani

Nomor Induk Taruna : 0921014204

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

PENGARUH PENYESUAIAN TARIF TERHADAP MINAT PENUMPANG PADA KAPAL PERINTIS DALAM TRAYEK R-15 TAHUN 2024

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 08 MEI 2025



AUFI REZKIA GH AISANI
NIT. 0921014204

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL
TUGAS AKHIR**

Judul : Pengaruh Penyesuaian Tarif Terhadap Minat Penumpang Pada Kapal Perintis Dalam Trayek R-15 Tahun 2024

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

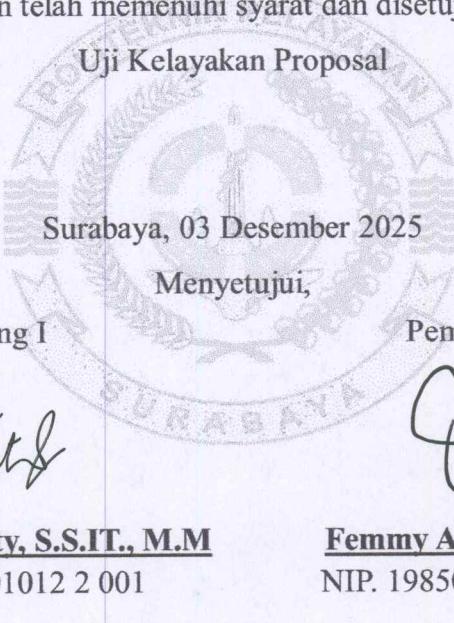
Nama : Aafi Rezkia Ghaisani

NIT : 0921014204

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan

Uji Kelayakan Proposal



Surabaya, 03 Desember 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Dian Junita Arisusanty, S.S.I.T., M.M

NIP. 19760629 201012 2 001

Pembimbing II

Femmy Asdiana, S.H., M.H

NIP. 19850912 200812 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya

Faris Noland, S.Si.T., M.Sc.

NIP. 19841118 200812 1 003

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
TUGAS AKHIR**

Judul : Pengaruh Penyesuaian Tarif Terhadap Minat Penumpang Pada Kapal Perintis Dalam Trayek R-15 Tahun 2024

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Aufi Rezkia Ghaisani

NIT : 0921014204

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Seminar Hasil Karya Ilmiah Terapan

Surabaya, 07 Mei 2025

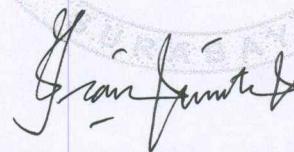
Menyetujui,

Pengaji I



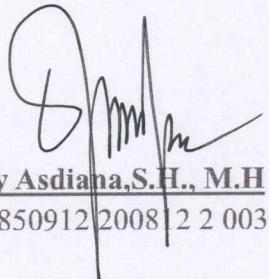
Muhammad Dahri, S.Hum., M.H.
NIP. 19610115198311 1 001

Pengaji II



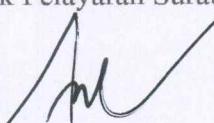
Dian Junita Arisusanty, S.S.IT., M.M
NIP. 19760629 201012 2 001

Pengaji III



Femmy Asdiana, S.H., M.H
NIP. 19850912 2008 12 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Dr. Romanda Annas Amrullah, S.Si.T., M.M.,
NIP. 19840623 201012 1 005

**PENGESAHAN PROPOSAL
TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**PENGARUH PENYESUAIAN TARIF TERHADAP MINAT PENUMPANG
PADA KAPAL PERINTIS DALAM TRAYEK R-15 TAHUN 2024**

Disusun Oleh:

AUFI REZKIA GH AISANI
NIT. 09.21.014.2.04

Telah dipertahankan di depan Tim Seminar Proposal

Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 04 Desember 2024

Menyetujui,

Pengaji II

Pengaji III

Pengaji I

Muhammad Dahri, S.Hum., M.H.
NIP. 19610115198311 1 001

Dian Junita Arisusanty, S.S.I.T., M.M
NIP. 19760629 201012 2 001

Femmy Asdiana, S.H., M.H
NIP. 19850912 200812 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya

Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc.
NIP. 19841118 200812 1 003

**PENGESAHAN HASIL
TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**PENGARUH PENYESUAIAN TARIF TERHADAP MINAT PENUMPANG
PADA KAPAL PERINTIS DALAM TRAYEK R-15 TAHUN 2024**

Disusun Oleh:

AUFI REZKIA GH AISANI
NIT. 09.21.014.2.04

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Seminar Hasil

Politeknik Pelayaran Surabaya

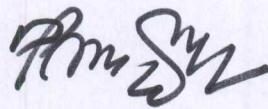
Surabaya, 08 Mei 2025

Menyetujui,

Penguji II

Penguji III

Penguji I

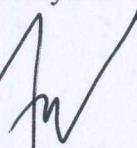


Muhammad Dahri, S.Hum., M.H.
NIP. 19610115198311 1 001

Dian Junita Arisusanty, S.S.IT., M.M
NIP. 19760629 201012 2 001

Femmy Asdiana, S.H., M.H
NIP. 19850912 200812 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M.
NIP. 19840623 201012 1 005

ABSTRAK

Aufi Rezkia Ghaisani, Pengaruh Penyesuaian Tarif Terhadap Minat Penumpang Pada Kapal Perintis Dalam Trayek R-15 Tahun 2024. Dibimbing oleh Dian Junita Arisusanty S.Hum., M.H. dan Femmy Asdiana S.H., M.H.

Penelitian ini membahas Pengaruh Penyesuaian Tarif terhadap Minat Penumpang pada kapal perintis KM. Sabuk Nusantara 92 dalam trayek R-15 tahun 2024. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebijakan tarif baru berdasarkan PM 7 Tahun 2023 yang menyebabkan adanya kenaikan tarif cukup signifikan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 120 responden yang merupakan penumpang kapal perintis pada trayek R-15. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian tarif berpengaruh signifikan terhadap minat penumpang. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $21,158 > t$ tabel sebesar 1,980 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini diperkuat oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai tarif masih terjangkau dan sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan. Meskipun terdapat alternatif transportasi lain serta kesamaan trayek antara KM. Sabuk Nusantara 92 dan KM. Sabuk Nusantara 91, minat penumpang tetap tinggi karena tarif masih terjangkau dan layanan kapal perintis memadai.

Kata Kunci: Penyesuaian tarif, Minat penumpang, Kapal perintis, Trayek R-15.

ABSTRACT

Aufi Rezkia Ghaisani, The Effect of Tariff Adjustments on Passenger Interest in Pioneer Ships on the R-15 Route in 2024. Guided by Dian Junita Arisusanty, S.S.I.T., M.M. and Femmy Asdiana, S.H., M.H.

This study discusses the Effect of Fare Adjustment on Passenger Interest in KM Pioneer Ships. The Nusantara 92 belt is on the R-15 route in 2024. The background of this research is based on the new tariff policy based on PM 7 of 2023 which has caused a significant increase in tariffs. The research method used was a quantitative approach by distributing questionnaires to 120 respondents who were pioneer ship passengers on the R-15 route. Data analysis was carried out using a simple linear regression test to determine the effect of fare adjustments on passenger interest. The results of the study show that fare adjustments have a significant effect on passenger interest. This is evidenced by the t-test which produces a calculated t-value of $21.158 > a$ table of 1.980 with a significance level of 0.000. This result was strengthened by the results of the questionnaire which showed that most respondents considered the tariff to be still affordable and in accordance with the quality of services provided. Although there are other transportation alternatives and the similarities in the routes between KM. Nusantara Belt 92 and KM. The Nusantara 91 Belt, passenger interest remains high because fares are still affordable and pioneer ship services are adequate.

Keywords: *Fare adjustment, Pasenger interest, Pioneer ship, R-15 route.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan Syukur kehadirat Allah SWT dan atas hidayah serta Rahmat-Nya Karya Ilmiah Terapan ini dengan judul **“PENGARUH PENYESUAIAN TARIF TRHADAP MINAT PENUMPANG PADA KAPAL PERINTIS DALAM TRAYEK R-15 TAHUN 2024”** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Karya Ilmiah Terapan (KIT) dalam hal ini disusun sebagai salah satu syarat akademis pada program studi Sarjana Terapan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya dalam rangka agar taruna/I dapat mengidentifikasi, memahami serta mengetahui pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang pada kapal perintis dalam trayek R-15 tahun 2024.

Dalam penyusunannya, peneliti mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Moejiono, M.T. M.Mar.E. Selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Bapak Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M.Tr. Selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
3. Ibu Dian Junita Arisusanty, S.S.IT., M.M. Selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan (KIT) ini dengan baik dan benar.
4. Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H. Selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan (KIT) ini dengan lancar.
5. Bapak Muhammad Dahri, S.Hum., M.H. Selaku dosen penguji yang senantiasa membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang selalu mendukung, mendoakan, dan menyayangi secara tulus. Terimakasih sudah menjadi tempat pulang yang selalu sempurna dan selalu ada.
7. Semua rekan seperjuangan Angkatan XII Politeknik Pelayaran Surabaya yang memberikan telah dukungan dan bantuan selama Pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya.
8. Semua rekan terkait yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kelancaran peneliti menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan (KIT).

Peneliti menyadari bahwa penulisan Karya Ilmiah Terapan (KIT) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan yang dapat mendukung penyempurnaan Karya Ilmiah Terapan (KIT) ini. Peneliti berharap agar ilmu yang disampaikan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amiin.

SURABAYA, 08 MEI 2025

AUFI REZKIA GH AISANI
NIT. 0921014204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR.....	iv
PENGESAHAN PROPOSAL.....	v
PENGESAHAN HASIL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT.....</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Penelitian Sebelumnya	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Penelitian.....	17

D. Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Definisi Operasional Variabel	20
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut (DITLALA)	31
2. Kapal Perintis KM. Sabuk Nusantara 92 Trayek R-15	32
B. Hasil Penelitian.....	35
1. Karakteristik Responden	35
2. Analisis Data.....	37
3. Hasil Uji Hipotesis.....	55
4. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya	6
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	21
Tabel 3.2 Variabel Penelitian	22
Tabel 3.3 Data Realisasi Penumpang Kapal Perintis Tahun 2020-2024	23
Tabel 3.4 Skala Pengukuran	26
Tabel 3.5 Indeks Kriteria	28
Tabel 3.6 Jumlah Penumpang Kapal Perintis Tahun 2020 – 2024	29
Tabel 4.1 Jaringan Trayek R-15 Angkutan Laut Perintis Tahun 2024	33
Tabel 4.2 Perbandingan Tarif Angkutan Laut Perintis	34
Tabel 4.3 Responden berdasarkan jenis kelamin	36
Tabel 4.4 Responden berdasarkan usia	37
Tabel 4.5 Variabel Penelitian	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.8 Dimensi Persepsi terhadap Tarif (Tarif kapal perintis sesuai dengan kualitas layanan)	41
Tabel 4.9 Dimensi Persepsi terhadap Tarif (Tarif kapal perintis masih terjangkau untuk masyarakat umum)	43
Tabel 4.10 Dimensi Persepsi terhadap Tarif (Transparansi dalam penetapan tarif kapal perintis)	44
Tabel 4.11 Dimensi Pengaruh Penyesuaian Tarif terhadap Preferensi (Penyesuaian tarif memengaruhi Keputusan menggunakan layanan)	45
Tabel 4.12 Dimensi Pengaruh Penyesuaian Tarif terhadap Preferensi (Kenaikan tarif mendorong memilih moda transportasi lain.)	46
Tabel 4.13 Dimensi Pengaruh Penyesuaian Tarif terhadap Preferensi (Penyesuaian tarif meningkatkan minat menggunakan kapal perintis)	47
Tabel 4.14 Dimensi Pengaruh Penyesuaian Tarif terhadap Preferensi (Penyesuaian tarif tidak memengaruhi frekuensi penggunaan layanan)	48
Tabel 4.15 Dimensi Sikap dan Kepuasan (Merasa puas dengan pelayanan meskipun ada penyesuaian tarif)	49
Tabel 4.16 Dimensi Sikap dan Kepuasan (Faktor lain selain tarif lebih memengaruhi pemilihan kapal perintis)	50
Tabel 4.17 Dimensi Rekomendasi dan Niat Berulang	51
Tabel 4.18 Rekapitulasi Jawaban Responden	52
Tabel 4.19 Hasil Uji t Regresi Linear Sederhana	56
Tabel 4.20 Ringkasan Hasil Uji t Regresi Linear	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 SK Dirjen Perhubungan Laut tentang Penetapan Jaringan Trayek Penyelenggaraan Pelayanan Publik Untuk Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2024.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	17
Gambar 3. 1 Kurva Distribusi Uji.....	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut	31
Gambar 4. 2 Peta Jaringan Trayek R-15 tahun 2024	32
Gambar 4. 3 Dinamika Jumlah Penumpang Kapal Perintis KM. Sabuk Nusantara 92 Trayek R-15 tahun 2020 – 2024	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden	65
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	68
Lampiran 3 Hasil Kuesioner.....	71
Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Transportasi laut merupakan faktor penting dalam membantu menciptakan konektivitas di seluruh Indonesia dan mempermudah mobilitas serta akses penduduk di daerah kepulauan untuk aktivitas ekonomi, perdagangan, dan lainnya. Oleh karena itu, menggabungkan Indonesia yang penuh dengan keberagaman agama, suku, budaya, ras, dan bahasa adalah salah satu cara transportasi laut membantu pembangunan bangsa secara strategis.

Dengan semakin meningkatnya mobilitas masyarakat sebagai akibat dari peningkatan aktivitas dengan berbagai jenis transportasi, armada angkutan laut akan menghadapi tantangan untuk meningkatkan kinerja pelayanannya. Demi mendukung kemajuan wilayah Terdepan, Terpencil, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP) pemerintah hadir dalam memberikan layanan kapal perintis. Diharapkan moda transportasi laut khususnya kapal perintis mampu memberikan kualitas pelayanan yang memadai kepada penggunanya terutama untuk daerah 3TP. Untuk mewujudkan kelancaran mobilitas masyarakat antar kepulauan di wilayah 3TP, maka diperlukan moda transportasi laut yang teratur dan terjadwal sehingga dalam hal ini kehadiran transportasi laut perintis sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat Indonesia yang tinggal di wilayah 3TP.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kapal Perintis dalam Pasal 7 menyatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan pelayanan publik kapal perintis dilakukan untuk menghubungkan daerah terpencil yang belum berkembang dengan daerah yang sudah berkembang dan maju, menghubungkan daerah yang moda transportasinya belum memadai, dan menghubungkan daerah secara komersial belum menguntungkan untuk dilayani oleh 2esimpula kegiatan angkutan laut, angkutan 2esimp dan danau, atau angkutan penyeberangan. Masyarakat daerah terpencil menggunakan transportasi laut selain sebagai alat penyeberangan juga digunakan untuk alat angkutan bahan-bahan pokok kebutuhan sehari-hari hingga kendaraan motor maupun hewan ternak. Hal tersebut dikarenakan minimnya kapal yang masuk ke daerah 3TP, sedangkan untuk jalur darat terkendala dengan kondisi jalannya yang kurang bagus selain itu harganya jauh lebih mahal.

Pelayanan pelayaran kapal perintis tidak hanya memenuhi kebutuhan jasa angkutan laut bagi masyarakat daerah 3TP. Namun, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkembang, lebih baik, dan lebih merata, serta mewujudkan stabilitas nasional. Kapal perintis dapat mempermudah pertumbuhan masyarakat daerah tersebut, meskipun dengan fasilitas dan kapasitas yang terbatas.

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP-DJPL 729 Tahun 2023 tentang Penetapan Jaringan Trayek Penyelenggaraan Pelayanan Publik Untuk Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2024 terdapat 107 trayek kapal perintis yang melayani berbagai wilayah 3TP

dengan 43 pelabuhan pangkal dan 496 pelabuhan singgah. Dari total 107 trayek, sebanyak 30 trayek dioperasikan oleh PT. Pelni melalui skema penugasan dan trayek lainnya dilaksanakan oleh operator swasta. Salah satu trayek yang beroperasi dengan pangkalan di Tanjung Perak adalah trayek R-15 (Surabaya – Masalembo – keramaian – Masalembo – Kalianget – Sapudi – Kangean – Sapeken – Pagerungan Besar – Sapeken – Tanjung Wangi – Sapeken – Pagerungan Besar – Sapeken – Kangean – Sapudi – Kalianget – Masalembo – Keramaian – Masalembo – Surabaya) yang melayani rute-rute di kawasan Jawa Timur, sekaligus menghubungkan berbagai daerah yang ada di wilayah Jawa Timur. Namun, keberhasilan trayek ini dalam menarik minat penumpang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama karena tidak ada transportasi lain selain itu juga tarif yang dikenakan sangatlah murah dan terjangkau oleh Masyarakat di wilayah 3TP. Tarif memiliki peran penting karena mempengaruhi daya tarik bagi calon penumpang.

Berdasarkan pembaharuan tarif yang berlaku saat ini PM 7 Tahun 2023 dihasilkan kenaikan tarif dengan nilai $\pm 400\%$ dari tarif sebelumnya yaitu KM 86 Tahun 2002 sehingga dapat menimbulkan respon yang beragam dari masyarakat. Bagi sebagian kalangan, penyesuaian tarif yang terlalu tinggi dapat minat untuk menggunakan kapal perintis, sedangkan tarif yang terlalu rendah akan membebani keberlanjutan operasional kapal.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH PENYESUAIAN TARIF TERHADAP MINAT PENUMPANG PADA KAPAL PERINTIS DALAM TRAYEK R-15 TAHUN 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan adanya penyesuaian tarif pada kapal perintis?
2. Bagaimana pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang pada kapal perintis dalam trayek R-15 tahun 2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini akan difokuskan pada satu trayek saja yaitu trayek R-15 Tahun Anggaran 2024 dengan dilayani oleh kapal Sabuk Nusantara 92 meliputi rute Pelabuhan Surabaya – Masalembo – keramaian – Masalembo – Kalianget – Sapudi – Kangean – Sapeken – Pagerungan Besar – Sapeken – Tanjung Wangi – Sapeken – Pagerungan Besar – Sapeken – Kangean – Sapudi – Kalianget – Masalembo – Keramaian – Masalembo – Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan praktik darat, maka tujuan penelitian skripsi sebagai berikut,

1. untuk menganalisa penyebab adanya penyesuaian tarif pada kapal perintis

2. untuk menganalisa pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang kapal perintis dalam trayek R-15 tahun 2024

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut sesuai dengan tujuan penelitian di atas:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan Politeknik Pelayaran Surabaya dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan pengetahuan 5esimpulan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi pembaca dapat memberikan wawasan tambahan pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang kapal perintis milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan bahan masukan bagi instansi pemerintah, Perusahaan pelayaran, pengguna jasa angkutan laut perintis, dan institusi Pendidikan dalam menyikapi permasalahan terkait penyesuaian tarif kapal terhadap minat penumpang kapal perintis milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Sebelumnya

Untuk melihat keberhasilan suatu informasi maka dibutuhkan banyak model teoritis yang diciptakan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan situasi dan tujuan inilah yang menjadikan adanya variasi dalam suatu penelitian. Untuk menghindari pengulangan kesalahan serta duplikasi penelitian, maka penulis banyak belajar kepada penulis lain dalam penelitian sebelumnya.

Penulis mencoba untuk menelaah penelitian-penelitian yang terdahulu kemudian dilakukan perbandingan dan penyempurnaan untuk menjadi sumber rujukan penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu penulis rangkum dalam bentuk tabel dan 6esimpulan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya

Sumber : <https://ojs.untika.ac.id/index.php/jip/issue/view/51>

<https://shorturl.at/0hpUy>

<https://shorturl.at/W8ZP6>

No.	Aspek	Keterangan
1.	Judul	Pengaruh Tarif dan Kualitas Pelayanan Kepuasan Penumpang pada Kapal Soby Star
	Nama Peneliti	Indah Lumayo dan Heny Ariwijaya
	Tahun	2023
	Metode Penelitian	Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini yang mengumpulkan data primer memalui kuesioner, observasi, dan wawancara yang dilakukan langsung terhadap penumpang kapal Soby Star di Kecamatan Bulagi Utara. Sebanyak 97 responden dipilih menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta uji T dan uji F untuk mengukur signifikan variabel 6esimpulan terhadap variabel dependen.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tarif dan kualitas pelayanan kapal Soby Star memengaruhi

		kepuasan penumpang secara positif dan signifikan. Permasaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah $Y = 5,309 + 0,417X1 + 0,226X2$, dengan tarif memberikan pengaruh lebih besar (0,417) dibandingkan kualitas pelayanan (0,226). Hubungan anatara kedua variabel terhadap kepuasan tergolong cukup kuat dengan kontribusi sebesar 34,8% terhadap kepuasan penumpang, sementara 65,2% dipengaruhi oleh 7esimp lain. Uji T dan uji F mengonfirmasi pengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan.
	Persamaan Penelitian	Menggunakan metode kuantitatif Objek penelitian yaitu pengaruh tarif terhadap kepuasan penumpang
	Perbedaan Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, observasi, dan wawancara Perbedaan 7esimp penelitian dimana Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bulagi utara.
2.	Judul	Pengaruh Promosi, Harga Tiket Terhadap Minat Beli Penumpang Kapal Kelud PT. Pelni
	Nama Peneliti	Putri Larasati Sibuea, Yulianti Keke, Agus Setiawan
	Tahun	2022
	Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh promosi dan harga terhadap minat beli penumpang kapal kelud yang dioperasikan oleh PT. PELNI pada tahun 2020, khususnya selama periode liburan Natal. Populasi penelitian adalah penumpang kapal kelud sebanyak 4.622 orang, dengan sampel 100 responden dipilih dengan metode <i>accidental sampling</i> . Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala likert. Teknik analisis data meliputi analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel bebas (promosi dan harga) terhadap variable terikat (minat beli), uji T untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisian determinasi untuk melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik promosi maupun harga memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat beli penumpang kapal kelud. Secara parsial, variable promosi memiliki koefisien regresi sebesar 0.535, sementara harga memiliki koefisien regresi sebesar 1.007 yang berarti harga memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan promosi. Uji T mengindikasikan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan secara individu, dan uji F menunjukkan bahwa promosi dan harga secara 7esimpu-sama berpengaruh signifikan terhadap minat beli.
	Persamaan Penelitian	Menggunakan metode kuantitatif Objek penelitian yaitu tarif harga dan minat beli penumpang
	Perbedaan Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode <i>accidental sampling</i>

		Perbedaan 8esimp penelitian dimana Lokasi penelitian ini dilakukan pada penumpang kapal Kelud yang dioperasikan oleh PT. PELNI, namun tidak disebutkan secara spesifik Pelabuhan atau daerah tertentu yang menjadi Lokasi penelitian ini.
3.	Judul	Pengaruh Potongan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen dalam Membeli E-Tiket Kapal Cepat di Pelabuhan Ulee Lheue, Kota Banda Aceh Pengaruh Potongan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen dalam Membeli E-Tiket Kapal Cepat di Pelabuhan Ulee Lheue, Kota Banda
	Nama Peneliti	Yusni Hervi Yusuf, Zenitha Maulida, Al Munawar
	Tahun	2018
	Metode Penelitian	Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden yang membeli tiket melalui E-tiket kapal cepat di Pelabuhan Ulee-Lheue, Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara <i>convenience sampling</i> , dan data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan 8esimp software SPSS.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa potongan harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen. Persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah $Y = 1,762 + 0,613X + e$, dimana setiap kenaikan potongan harga satuan meningkat minat beli sebesar 0,613. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 51,5% menunjukkan bahwa 51,5% variasi dalam minat beli dapat dijelaskan oleh potongan harga, sementara sisanya dipengaruhi oleh 8esimp lain.
	Persamaan Penelitian	Menggunakan metode kuantitatif Objek penelitian yaitu tarif harga dan minat beli penumpang
	Perbedaan Penelitian	Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan sampel <i>convenience sampling</i> Perbedaan 8esimp penelitian dimana Lokasi penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Ulee-Lheue, Banda Aceh

B. Landasan Teori

Untuk mendukung pembahasan dalam penelitian tentang pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang pada kapal perintis dalam trayek R-15, diperlukan beberapa teori pendukung yang relevan dengan topik penelitian ini sehingga dapat memperkuat dan menyempurnakan penulisan skripsi.

1. Pengertian Tarif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tarif memiliki tiga arti. Arti pertama adalah 'harga satuan jasa'. Arti kedua adalah 'aturan pungutan'. Arti ketiga adalah 'daftar bea masuk'. Kata tarif biasanya digunakan untuk merujuk pada besaran biaya yang harus dikeluarkan saat kita hendak menggunakan fasilitas layanan atau membeli jasa yang diatur oleh regulator.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 7 Tahun 2023 tentang Tarif Angkutan Laut Perintis, dijelaskan bahwa Tarif Angkutan Laut Perintis adalah harga satuan jasa yang dikenakan kepada pengguna jasa Angkutan Laut Perintis. Adapun Tarif Angkutan Laut Perintis meliputi:

- a. Penumpang;
- b. Barang;
- c. Penggunaan kamar kelas;
- d. Penggunaan ruangan kapal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha; dan
- e. Penggunaan catu daya 9esimpu untuk kegiatan niaga

Dalam rangka menjamin keberlangsungan pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat dalam penyelenggaraan angkutan laut perintis, maka ditetapkan tarif yang akan dikenakan pada masyarakat pengguna jasa kapal perintis, yang tentunya mempertimbangkan kepentingan pengguna jasa sehingga diharapkan tidak membebani kemampuan dan daya beli masyarakat.

Adapun Tarif Penumpang Angkutan Laut Perintis terdiri atas:

- a. penumpang dewasa;
- b. anak berumur sampai dengan 10 (sepuluh) tahun;
- c. anggota veteran; dan
- d. penyandang disabilitas.

Menurut Budi Firmansyah, dkk (2015) menjelaskan bahwa tarif atau harga merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli layanan. Tarif atau harga dapat diartikan sejumlah uang atau barang yang dibayarkan untuk mendapatkan produk atau jasa dari perspektif konsumen. Harga sering dijadikan untuk indikator nilai, terutama ketika dilihat terkait dengan manfaat yang dirasakan dari produk atau jasa yang digunakan. Konsumen cenderung beralih ke perusahaan transportasi lain yang menawarkan harga lebih jika tarif atau harga yang ditetapkan terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan kualitas layanan yang diberikan.

Pengertian tarif dikemukakan pula oleh Salim (2006:46) Tarif angkutan adalah daftar yang berisi harga-harga untuk pengguna jasa angkutan yang disusun dengan cara sistematis.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tarif memiliki berbagai pengertian yang berkaitan dengan biaya yang harus dibayar untuk menggunakan jasa atau fasilitas. Dalam konteks tarif angkutan laut perintis sebagaimana diatur dalam PM 7 Tahun 2023, tarif adalah biaya yang dikenakan untuk memperoleh layanan angkutan laut perintis, yang ditetapkan berdasarkan aturan pemerintah. Selain itu, tarif juga mencakup berbagai jenis pengguna

dan biasanya menjadi indikator nilai serta kualitas layanan yang diberikan.

2. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, maupun keinginan terhadap sesuatu. Dari pendapat KBBI dapat didefinisikan sebagai kecenderungan, gairah dan keinginan.

Minat menurut Elizabeth B. Hurlock (1978:114) adalah sumber inspirasi yang mendorong individu dengan pilihan bebas untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Mereka merasa tertarik pada sesuatu yang mereka lihat menguntungkan, tetapi ketika kepuasan mereka berkurang, minat mereka juga berkurang.

Menurut Sardiman (2011:76) minat merupakan kondisi di mana seseorang melihat aspek atau makna situasi yang terkait dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat penumpang dipengaruhi beberapa faktor yaitu fasilitas, layanan, promosi dan harga tiket. Keempat faktor ini sangat mempengaruhi minat penumpang (Sulistyowati et.al : 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, aktivitas, atau bidang tertentu.

3. Kapal Perintis

a. Pengertian kapal perintis

Menurut Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik

Negara, angkutan laut perintis adalah pelayanan angkutan di perairan pada trayek-trayek yang ditetapkan pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak terlayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial. Angkutan laut perintis ini bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menciptakan transportasi yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat hingga ke pulau-pulau terpencil yang selama ini belum terdapat angkutan yang memadai.

Kapal Perintis adalah salah kapal penumpang dan barang yang dirancang untuk menghubungkan pulau-pulau kecil di Indonesia yang sebagian besar di bagian timur negara (Iqbal et.al, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis, dijelaskan bahwa kapal perintis adalah kapal yang memiliki tugas menghubungkan daerah masih tertinggal dan/atau wilayah terpencil dan/atau daerah yang memerlukan angkutan perairan pelabuhan.

b. Pelayanan kapal perintis

Menurut Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara dalam Pasal 4 pada Peraturan Presiden tersebut disebutkan pula bahwa:

- 1) Penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk kegiatan pelayaran perintis dilakukan untuk :
 - a) Menghubungkan daerah yang masih tertinggal, wilayah

- terpencil dan/atau wilayah terluar yang belum berkembang dengan daerah yang sudah berkembang atau maju;
- b) Menghubungkan daerah yang moda transportasi lainnya belum memadai; dan
 - c) Menghubungkan daerah yang secara komersial belum menguntungkan untuk dilayani oleh pelaksana kegiatan laut, angkutan sungai dan danau, atau angkutan penyebrangan.
- 2) Kegiatan pelayaran perintis yang dilakukan pada daerah yang masih tertinggal, wilayah terpencil dan/atau wilayah terluar yang belum berkembang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditentukan berdasarkan kriteria:
- a) Belum dilayani oleh pelaksana kegiatan angkutan laut, angkutan sungai dan danau, atau angkutan penyebrangan yang beroperasi secara tetap dan teratur;
 - b) Secara komersial belum menguntungkan; dan
 - c) Tingkat pendapatannya masih rendah.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis dalam pasal 2 menyatakan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik angkutan laut kapal perintis dilaksanakan melalui mekanisme:

- 1) Penugasan; dan
- 2) Pemilihan penyedia jasa lainnya

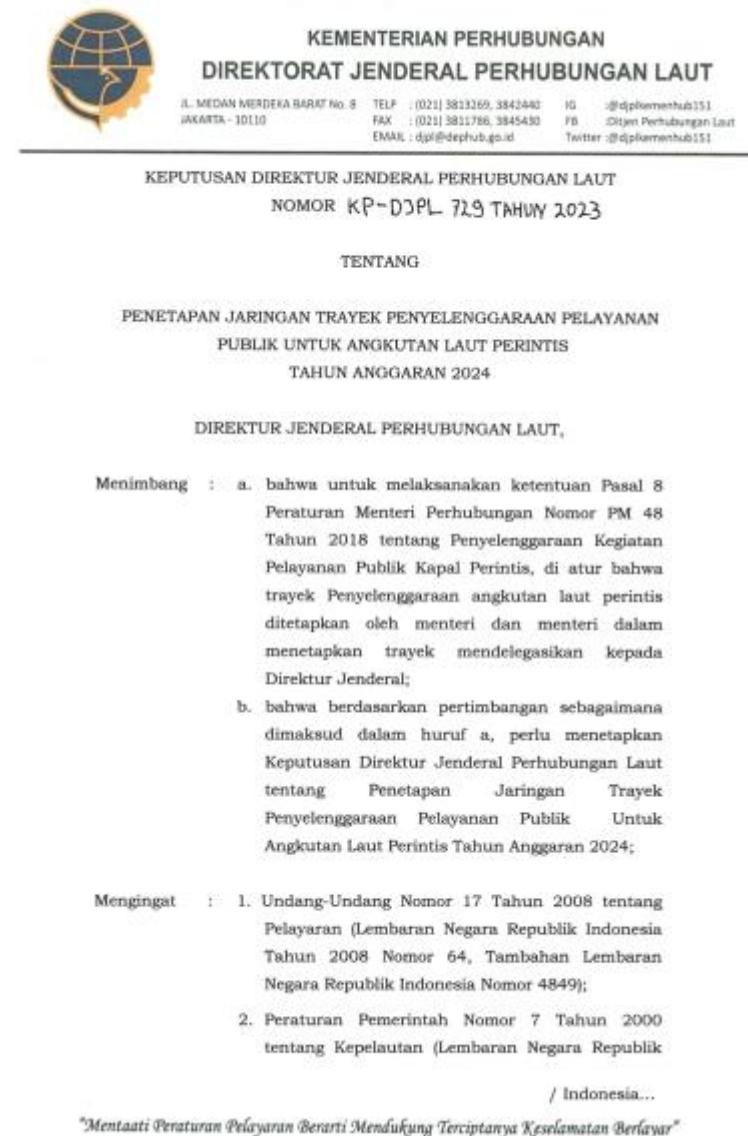
Penugasan tersebut dilaksanakan oleh PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dengan menggunakan kapal perintis milik negara. Sedangkan,

pemilihan penyedia jasa lainnya yaitu dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional, yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah. Hal ini bertujuan untuk memberi perusahaan angkutan laut nasional swasta kesempatan untuk berbisnis.

4. Pengertian Trayek

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara, menjelaskan bahwa trayek adalah rute atau lintasan pelayanan angkutan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut dalam Pasal 1 menyatakan jaringan trayek adalah Kumpulan dari trayek yang menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan penumpang dan/atau barang dari satu Pelabuhan ke Pelabuhan lainnya. Trayek Tetap dan Teratur (Liner) adalah pelayanan angkutan yang dilakukan secara tetap dan teratur dengan berjadwal dan menyebutkan Pelabuhan singgah. Sedangkan, Trayek Tetap dan Tidak Teratur (Tramper) adalah pelayanan angkutan yang dilakukan secara tidak tetap dan tidak teratur.



Gambar 2. 1 SK Dirjen Perhubungan Laut tentang Penetapan Jaringan Trayek Penyelenggaraan Pelayanan Publik Untuk Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2024

Sumber: Direktorat Lalu Lintas Angkutan Laut 2024

Berdasarkan pada gambar 2.1 diatas bahwa SK Dirjen Perhubungan Laut tentang Penetapan Jaringan Trayek Penyelenggaraan Pelayanan Publik Untuk Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2024. Kebijakan ini bertujuan untuk memfasilitasi konektivitas antara daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP). Dalam pelaksanaannya, trayek

kapal perintis ditetapkan dengan jadwal tetap dan teratur. Penyimpangan trayek hanya diperbolehkan dengan izin tertulis dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

5. Wilayah Terdepan, Terpencil, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP)

Menurut Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024 dalam Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa daerah tertinggal adalah daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Dalam pasal 2 juga dijelaskan bahwa suatu daerah ditetapkan sebagai daerah tertinggal berdasarkan kriteria:

- a. Perekonomian Masyarakat
- b. Sumber daya manusia
- c. Sarana dan prasarana
- d. Kemampuan keuangan daerah
- e. Aksesibilitas
- f. Karakteristik daerah

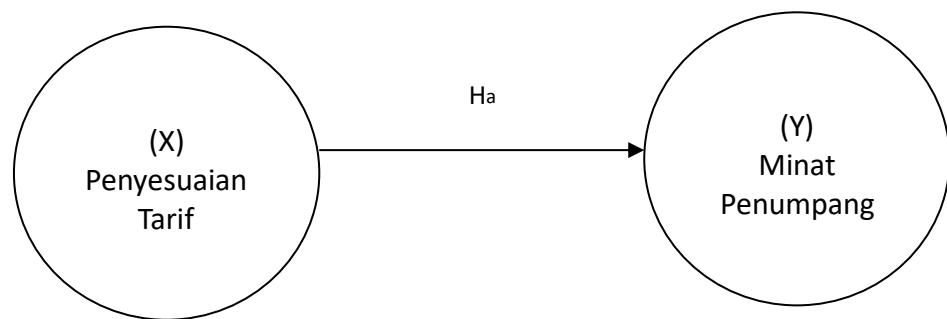
Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara dalam Pasal 1 menyatakan bahwa kawasan perbatasan adalah sebagian dari wilayah negara yang terletak pada sisi dalam sepanjang batas wilayah Indonesia dengan negara lain, dalam hal batas wilayah negara di darat, kawasan perbatasan berada di kecamatan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wilayah 3TP adalah daerah yang letaknya sulit dijangkau dan masih tertinggal. Daerah ini sering menghadapi masalah seperti aksesibilitas, kurangnya sumber

daya manusia, minimnya infrastruktur, dan perekonomian yang belum berkembang. Pemerintah menjadikan wilayah 3TP sebagai prioritas dalam pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

C. Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir adalah kesimpul yang berupa konsep mengenai penjelasan keterkaitan antara variabel yang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Kerangka berpikir merupakan penjelasan singkat berupa kerangka yang menggambarkan proses atau alur pemikiran yang berhubungan dengan data penelitian yang dianalisis oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis membuat suatu desain penelitian pada gambar 2.2 dibawah ini:



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

Keterangan:

○ = Variabel

→ = Pengaruh

H_1 = Hipotesis pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang digunakan sebagai panduan dalam proses verifikasi (Anshori & Iswati, 2019). Hipotesis dapat

diartikan sebagai dugaan sementara seorang peneliti berdasarkan data awal yang diperoleh dan harus diujikan sebagai bukti keakuratan dari suatu penelitian (Satyaninrum dkk., 2022). Hipotesis juga diartikan sebagai hasil sementara dari suatu permasalahan yang kemudia dilakukan uji secara empiris terkait dengan kebenarannya (Nazir, 2023). Untuk memberikan jawaban sementara pada permasalahan yang diteliti oleh penulis, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang kapal perintis.
2. Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang kapal perintis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan mekanisme yang terdiri dari serangkaian tugas yang dilakukan secara runut dan tertata oleh peneliti dalam rangka memperoleh pemecahan atas suatu masalah atau jawaban atas pernyataan-pernyataan tertentu yang dapat dibuktikan kebenaran hasil penelitiannya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode kuesioner yang bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan responden daftar pertanyaan, sehingga diharapkan responden memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang telah diberikan. Maka metode pengumpulan data utama yang digunakan untuk menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah kuesioner.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan uji statistik, termasuk pengujian hipotesis secara parsial (uji T) guna menilai pengaruh signifikan antar variabel yaitu pengaruh penyesuaian tarif terhadap minat penumpang pada kapal perintis dalam trayek R-15.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan saat penulis melaksanakan Praktik Darat (Prada) di Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan saat Praktik Darat (Prada) dalam jangka waktu 6 (enam) bulan pada bulan Agustus sampai Januari tahun 2023 – 2024 dan berlanjut selama penulis menjalani kuliah pada semester VII dan semester VIII.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam suatu penelitian menjelaskan metode tertentu menggunakan kerangka kerja yang memungkinkan peneliti lain mengulangi 20esimpul yang berulang atau mengembangkan metode yang lebih optimal.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel independen yaitu penyesuaian tarif sedangkan untuk variabel dependen nya yaitu minat penumpang kapal perintis dalam Trayek R-15. Berikut adalah keterangan definisi operasional variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penyesuaian Tarif (X)

Variabel ini merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang berperan sebagai faktor yang diduga memengaruhi minat penumpang untuk menggunakan kapal perintis. Penyesuaian tarif kapal

perintis mengacu pada perubahan atau kebijakan penetapan harga tiket yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 7 Tahun 2023 tentang Tarif Angkutan Laut Perintis, baik berupa kenaikan maupun penurunan tarif, berdasarkan berbagai pertimbangan seperti jarak tempuh, biaya operasional, dan lain sebagainya. Tujuan pengukuran variabel ini adalah untuk mengetahui sejauh mana persepsi penumpang terhadap kebijakan tarif yang berlaku, serta bagaimana pengaruh dari penyesuaian tarif tersebut memengaruhi preferensi dan keputusan penumpang dalam memilih kapal perintis sebagai moda transportasi. Dalam penelitian ini, variabel penyesuaian tarif dibagi kedalam dua dimensi utama yang masing-masing memiliki beberapa indikator terukur melalui kuesioner yaitu:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian
Sumber: Penulis

No.	Dimensi	Indikator
1.	Persepsi terhadap Tarif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarif kapal perintis sesuai dengan kualitas layanan. 2. Tarif kapal perintis masih terjangkau untuk masyarakat umum. 3. Ada transparansi dalam penetapan tarif kapal perintis.
2.	Pengaruh Preferensi terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian tarif memengaruhi Keputusan menggunakan layanan. 2. Kenaikan tarif mendorong memilih moda transportasi lain. 3. Penurunan tarif meningkatkan minat menggunakan kapal perintis. 4. Penyesuaian tarif tidak memengaruhi frekuensi penggunaan layanan.

2. Minat Penumpang (Y)

Variabel ini menjelaskan tentang tingkat ketertarikan dan keinginan penumpang untuk menggunakan jasa kapal perintis trayek R-15. Minat penumpang dapat diukur melalui indikator seperti preferensi

terhadap layanan kapal perintis. Dengan demikian, minat penumpang menjadi variabel dependen yang menggambarkan 22esimpulan22u minat penumpang setelah penyesuaian tarif dilakukan. Dalam penelitian ini, minat penumpang dianalisis melalui dua dimensi utama yang disusun berdasarkan indikator-indikator terukur yaitu:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Sumber: Penulis

No.	Dimensi	Indikator
1.	Sikap dan Kepuasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa puas dengan pelayanan meskipun ada penyesuaian tarif. 2. Faktor lain selain tarif lebih memengaruhi pemilihan kapal perintis.
2.	Rekomendasi dan Niat berulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersedia merekomendasikan kapal perintis meskipun ada penyesuaian tarif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk tujuan penelitian, peneliti menentukan populasi sebagai objek atau subjek yang memiliki berbagai karakteristik dan sifat (Sugiyono, 2007:55). Populasi pada penelitian ini adalah data penumpang kapal perintis KM. Sabuk Nusantara 92 trayek R-15 dalam periode penelitian. Dengan 22esim khusus pada data realisasi penumpang tahun 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok karakteristik yang mewakili populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2007:57). Penelitian ini menggunakan 22esimp *purposive sampling*, dimana sampel dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi penumpang

yang menggunakan kapal pada trayek R-15 selama periode penelitian dan memiliki pengalaman langsung terkait penyesuaian tarif.

Tabel 3.3 Data Realisasi Penumpang Kapal Perintis Tahun 2020-2024

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut

Tahun	Jumlah penumpang
2020	16.975
2021	14.350
2022	34.504
2023	41.539
2024	37.743

Dalam penelitian ini, untuk menghitung besarnya sampel populasi menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10% dan Jumlah populasi 145.111 yang didapat dari total penumpang. Berdasarkan perhitungan dari rumus slovin maka sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{145.111}{1 + 145.111(0,1)^2} = 99,94 \approx 100$$

Melalui dasar pertimbangan dari perhitungan sampel rumus slovin, maka penulis akan menyebarkan kuesioner yang dibuat di Google Form untuk 100 responden yang berada di pelabuhan Tanjung Perak.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data dan Teknik pengumpulan data sebagai pendukung penelitian, yakni:

1. Sumber Data

Sumber data penelitian digunakan sebagai subjek data (Arikunto, 2013). Berdasarkan metode pengumpulannya, data disebut data

primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari objek atau sumber yang diteliti (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada penumpang kapal perintis. Kuesioner ini dirancang secara sistematis untuk mengukur minat penumpang terhadap layanan kapal serta persepsi mereka terhadap penyesuaian tarif. Data ini memberikan 24 responden langsung mengenai pengalaman dan pandangan penumpang sehingga relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga mencakup laporan realisasi penumpang kapal perintis yang diperoleh dari Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut. Data primer ini memberikan konteks yang lebih luas dan melengkapi hasil penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan oleh penulis melalui sumber yang tidak langsung (Sugiyono, 2018). Data sekunder dikumpulkan dan dianalisis oleh orang atau Lembaga lain yang tidak terlibat secara langsung dalam penelitian. Data sekunder diperoleh oleh peneliti memalui referensi dari dokumen atau catatan perusahaan, publikasi pemerintah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Data

sekunder ini memberikan konteks yang lebih luas dan melengkapi hasil penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

a. Kuesioner

Teknik kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberi daftar pertanyaan untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik kuesioner ini menggunakan skala likert yang dilakukan kepada penumpang kapal perintis yang melakukan perjalanan di wilayah Jawa Timur pada trayek R-15 pelabuhan Tanjung Perak. Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarluaskan kepada 120 responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, penulis memilih kuesioner karena untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan meminimalkan jumlah waktu yang diperlukan untuk penelitian.

b. Studi Pustaka

Studi 25esimpul digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui akses terhadap buku dan materi yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, studi Pustaka juga sebagai pendukung data ketika penulis menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian.

c. Dokumentasi

Informasi yang dikumpulkan dari berbagai catatan, dokumen, atau sumber tertulis lainnya termasuk dalam proses pengumpulan data melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi untuk memverifikasi keabsahan data dan mendukung hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk menilai pendapat, sikap, dan persepsi responden baik secara individu ataupun kelompok. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert untuk melakukan pengukuran. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Skala Pengukuran
Sumber: Skala Likert dan Nilai

Pendapat	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
RG = Ragu-Ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini di uji untuk memastikan bahwa kuesioner memenuhi kedua kriteria tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang dibagikan mampu menghasilkan data yang akurat dan konsisten.

2. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang berarti ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melaksanakan fungsinya. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi keakuratan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Item kuesioner yang tidak valid menunjukkan instrumen tersebut tidak dapat mengukur sesuai tujuan, sehingga hasilnya tidak dapat dipercaya. Oleh karena itu, item yang tidak valid perlu dihapus atau diperbaiki. Untuk uji validitas, keputusan diambil dengan cara berikut:

1) Berdasarkan signifikansi

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka pernyataan tidak valid.
- b) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka pernyataan valid.

2) Berdasarkan nilai korelasi

- a) Nilai r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tidak valid.
- b) Nilai r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan valid.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas berasal dari kata “*reability*” yang berarti dimana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, konsisten, dan stabil. Uji realibilitas mengevaluasi konsistensi alat ukur, ini menentukan apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran dilakukan berulang kali. Kuesioner yang tidak reliabel menunjukkan hasil pengukuran yang tidak konsisten, sehingga hasilnya tidak dapat

dipercaya. Uji realibilitas yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach Alpha (α). Keputusan uji realibilitas menggunakan Batasan nilai 0,6. Menurut Sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 dianggap kurang baik, nilai 0,7 dapat diterima, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

3. Penilaian Indeks Kriteria

Berdasarkan pada hasil analisis, maka digunakan 10 pernyataan yang akan diberikan kepada responden. Total maksimal yang didapatkan adalah skor 50. Secara spesifik penulis menyajikan indeks kriteria hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indeks Kriteria
Sumber: Indeks kriteria dan Nilai

Total Skor Minat Penumpang	Indeks Kriteria
50-40	Minat Sangat Tinggi
40-31	Minat Tinggi
30-21	Minat Sedang
20-11	Minat Rendah
10-1	Minat Sangat Rendah

4. Dinamika Jumlah Penumpang Kapal Perintis Tahun 2020 – 2024

Dalam penelitian ini menggunakan data jumlah penumpang kapal perintis tahun 2020 hingga 2024. Data ini diperoleh dari sumber dokumentasi internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut yang menangani transportasi laut perintis di wilayah Jawa Timur. Adapun data jumlah penumpang kapal perintis dalam lima tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 3.6 Jumlah Penumpang Kapal Perintis Tahun 2020 – 2024

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut

Tahun	Jumlah penumpang
2020	16.975
2021	14.350
2022	34.504
2023	41.539
2024	37.743

Data tersebut akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi dinamika yang terjadi dalam kenaikan dan penurunan jumlah penumpang dari tahun 2020 hingga 2024.

5. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian, uji hipotesis dilakukan baik secara parsial maupun simultan untuk menyampaikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Proses ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Untuk uji statistik t, Imam Ghazali (2018:98-99) menyatakan:

“Uji statistik atau uji signifikan parameter individual. Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.”

Penyesuaian tarif adalah variabel independen dari penelitian ini, dan minat penumpang adalah variabel dependennya. Nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dapat dihitung dengan tingkat signifikansi 5% dan *degree of freedom* (df) yang dihitung sebagai $df = n - 2$. Setelah itu, nilai t_{hitung} ditetapkan menggunakan rumus yang diusulkan oleh Sugiyono (2017:288) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

t = Tingkat signifikan t_{hitung} diperbandingkan dengan t_{tabel}

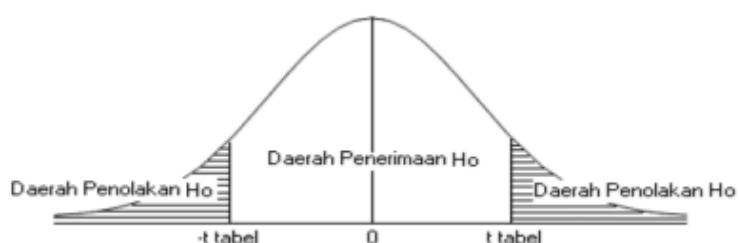
Selanjutnya, model keputusan ditentukan dengan menggunakan uji statistik t , berdasarkan asumsi berikut:

- 1) Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%)
- 2) *Degree of freedom (df) = n – 2*
- 3) Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan

Uji kriteria berikut berdasarkan Sugiyono (2017:288-289):

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau P value (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P value (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, maka variabel independen yaitu penyesuaian tarif secara parsial mempengaruhi minat penumpang. Tetapi apabila H_0 diterima, maka variabel independen tidak mempengaruhi minat penumpang.



Gambar 3. 1 Kurva Distribusi Uji